

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Model Konseling Multikultural Dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Pada Remaja”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh moderasi beragama yang menjadi tantangan berkelanjutan, kurangnya sikap moderasi beragama disebabkan oleh minimnya dalam kesadaran komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal. Sehingga perlu adanya upaya agar dapat menumbuhkan sikap moderasi beragama yakni dengan menggunakan model konseling multikultural. Tujuan dari penelitian ini, pertama untuk mengetahui gambaran sikap moderasi beragama pada remaja di Desa Gunung gare sebelum dilakukan konseling multikultural. Kedua, untuk mengetahui gambaran sikap moderasi beragama pada remaja di Desa Gunung Gare setelah dilakukan konseling multikultural. Ketiga, untuk mengetahui keefektifan model konseling multikultural dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama pada remaja di Desa Gunung Gare. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain *one group pretest-posttest*. Sampel pada penelitian ini yaitu 6. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket dengan jumlah 32 pernyataan yang telah dilakukan uji validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan *range* nilai r_{hitung} 0,364-0,747 dan r_{tabel} 0,361. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan sikap moderasi beragama pada remaja dengan nilai rata-rata pretest 76 kemudian meningkat dilihat dari nilai rata-rata posttest 107. Dari hasil uji normalitas diperoleh *pretest* 0,301 dan *posttest* 0,616 dan uji T menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, dan terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Maka dari itu, model konseling multikultural efektif dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama pada remaja di Desa Gunung Gare.

Kata Kunci: *Konseling Multikultural, moderasi beragama, Remaja*